

**GAYA BUSANA KEMEJA PENGGUNA HIJAB  
DALAM FOTOGRAFI FESYEN JALANAN**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Karunia Firstnandella Syestiajie  
NIM 1610133131**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

**GAYA BUSANA KEMEJA PENGGUNA HIJAB  
DALAM FOTOGRAFI FESYEN JALANAN**



**SKRIPSI**  
**TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**  
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Program Studi Fotografi

**Karunia Firstnandella Syestiajie**  
NIM 1610133131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI**  
**JURUSAN FOTOGRAFI**  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
GAYA BUSANA KEMEJA PENGGUNA HIJAB  
DALAM FOTOGRAFI FESYEN JALANAN**

Diajukan oleh  
**Karunia Firstnandella Syestiajie**  
NIM 1610133131

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim  
Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal.. 0.6..JAN..2022...

Pembimbing I / Ketua Penguji

  
**Dr. Edial Rusli, SE, MSn.**  
NIDN 0003026703

Pembimbing II / Anggota Penguji

  
**Syaifudin, MDS.**  
NIDN 0029056706

Cognate / Anggota Penguji

  
**Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MPA, PhD.**  
NIDN 0028024904

Ketua Jurusan Fotografi

  
**Oscar Samaratunga SE, MSn.**  
NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

  
**Dr. Irwandi, MSn.**  
NIP 1971127 200312 1 002



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Karunia Firstnandella Syestiajie

NIM : 1610133131

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi/Karya Seni : Gaya Busana Kemeja Pengguna Hijab dalam  
Fotografi Fesyen Jalanan

Menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, Januari 2022



**Karunia Firstnandella Syestiajie**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini ditunjukkan untuk memperoleh gelar seni S-1 Jurusan Fotografi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Berbagai dukungan, pengetahuan, dan bimbingan dari berbagai pihak telah banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta hingga selesai dengan terwujudnya karya Tugas Akhir ini. Maka dari itu, dengan segala hormat dan segenap hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai dengan baik.
2. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
3. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
4. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
5. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan membagikan ilmu untuk pengerjaan Tugas Akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini;
6. Syaifudin, M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis;

7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
  8. Orang tua yang terus memberikan dukungan, doa, semangat dan berkontribusi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
  9. Anggra, Fajar Swastika, Giovani Rezy, Intan Septiana W, Kholifia Nabila Hasanah, Puji, dan Titin yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk menjadi model pemotretan.
  10. Anayya Putri P P, Annisa K D, Fildzah M, Lavetya M, Oryza Sativa R P, dan Salsabila F yang telah memberi bantuan dan masukan untuk pengerjaan Tugas Akhir.
  11. Semua teman seperbimbingan yang saling memberi masukan.
  12. Semua teman-teman Jurusan Fotografi angkatan 2016 dan 2017.
  13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan Tugas Akhir.
- Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya. Semoga Tugas Akhir seni ini dapat memberikan manfaat untuk lebih maju dalam berkesenian dengan lebih kreatif.

Yogyakarta, Januari 2022

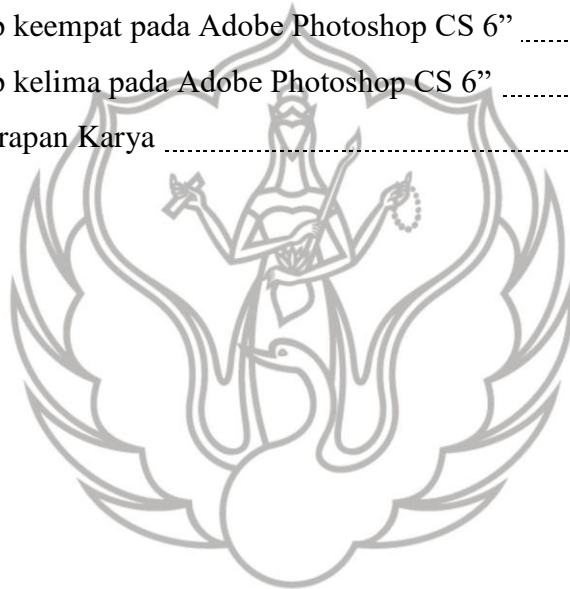
Karunia Firstnandella Syestiajie

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR KARYA</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	4
C. Rumusan Ide.....	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	8
E. Metode Pengumpulan Data.....	8
<b>BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN</b> .....	<b>12</b>
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	12
B. Landasan Penciptaan.....	13
C. Tinjauan Karya.....	18
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	23
<b>BAB III. METODE PENCIPTAAN</b> .....	<b>25</b>
A. Objek Penciptaan.....	25
B. Metode Penciptaan.....	26
C. Proses Perwujudan.....	30
<b>BAB IV. ULASAN KARYA</b> .....	<b>39</b>
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>101</b>
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>106</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karya Foto Rantika .....	19
Gambar 2.2 Karya Foto Ahmad Fitri Ridzuan .....	20
Gambar 2.3 Karya Foto Aliona Rondeau .....	21
Gambar 2.4 Karya Foto Marko Rupena .....	22
Gambar 3.1 Eksperimentasi Pertama .....	28
Gambar 3.2 Eksperimen Kedua .....	29
Gambar 3.3”Tahap pertama pada Adobe Photoshop CS 6” .....	34
Gambar 3.4”Tahap kedua pada Adobe Photoshop CS 6” .....	34
Gambar 3.5”Tahap ketiga pada Adobe Photoshop CS 6” .....	35
Gambar 3.6”Tahap keempat pada Adobe Photoshop CS 6” .....	35
Gambar 3.7”Tahap kelima pada Adobe Photoshop CS 6” .....	36
Gambar 4.21 Penerapan Karya .....	100





## DAFTAR KARYA

1. Karya 1 Kemeja Polos Kuning.....	40
2. Karya 2 Kemeja Merah dan Perca .....	43
3. Karya 3 Kemeja Putih dalam Grunge Style.....	46
4. Karya 4 Plaid Shirt.....	49
5. Karya 5 Kemeja Denim #1 .....	52
6. Karya 6 Kemeja Polos Coklat #1 .....	55
7. Karya 7 Kemeja Putih dalam Androgynous Style.....	58
8. Karya 8 Kemeja Polos Coklat #2.....	61
9. Karya 9 Kemeja Motif Bunga dalam Vintage Style.....	64
10. Karya 10 Kemeja Plaid dalam Grunge Style.....	67
11. Karya 11 Kemeja Denim #2.....	70
12. Karya 12 Kemeja Putih dalam Semi-formal Style.....	73
13. Karya 13 Green Plaid Shirt.....	76
14. Karya 14 Kemeja Jingga dalam Retro Style.....	79
15. Karya 15 Semi-formal.....	82
16. Karya 16 Kemeja Putih dan Perca.....	85
17. Karya 17 Casual style.....	88
18. Karya 18 Kemeja Denim #3.....	91
19. Karya 19 Blue Plaid Shirt.....	94
20. Karya 20 Purple Plaid Shirt.....	97

# **GAYA BUSANA KEMEJA PENGGUNA HIJAB DALAM FOTOGRAFI FESYEN JALANAN**

## **ABSTRAK**

Oleh: Karunia Firstnandella Syestiajie

Fesyen telah mengalami perkembangan dan menyebar keseluruh daerah, tak terkecuali ke kota-kota kecil yang ada. Dibandingkan dengan pria, wanita lebih menaruh perhatian dalam perkembangan fesyen. Dalam penciptaan tugas akhir ini, wanita dipilih sebagai subjek pemotretan, khususnya wanita pengguna hijab. Fesyen memiliki bermacam gaya dan tak lepas dari busana itu sendiri. Busana utama yang dipilih yaitu kemeja, yang timbul dari rasa keingintahuan dapatkah kemeja digunakan selain gaya formal. Pemotretan dilakukan di luar ruang dengan memperlihatkan fasilitas umum yang dikemas dalam fotografi fesyen jalanan. Penciptaan tugas akhir ini membahas tentang bagaimana memvisualisasikan gaya busana kemeja pada pengguna hijab yang sesuai dengan keseharian dalam fotografi fesyen jalanan. Adanya penciptaan karya ini, akan menambah beragam variasi dalam menciptakan karya foto fesyen jalanan dan menampilkan variasi gaya busana kemeja.

Kata kunci: Gaya busana kemeja, pengguna hijab, fotografi fesyen jalanan

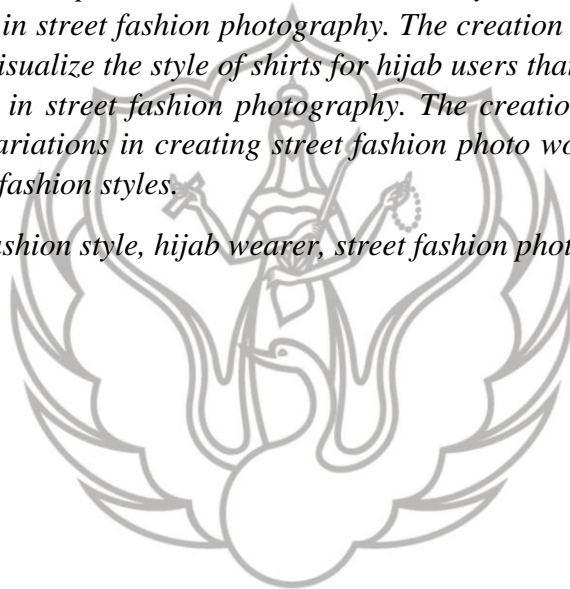
# *SHIRT FASHION STYLE OF HIJABERS IN STREET FASHION PHOTOGRAPHY*

## *ABSTRACT*

*By: Karunia Firstnandella Syestiajie*

*Fashion has developed and spread throughout the region, including small towns. Compared to men, women pay more attention to fashion development. In the creation of this final project, women were chosen as the subject of the photo shoot, especially women who wear hijab. Fashion has a variety of styles and cannot be separated from the clothing itself. The main clothing chosen was the shirt, which arose from the curiosity of whether the shirt could be used in addition to the formal style. The photoshoot is done outdoors by showing public facilities that are packaged in street fashion photography. The creation of this final project discusses how to visualize the style of shirts for hijab users that are in accordance with everyday life in street fashion photography. The creation of this work will add a variety of variations in creating street fashion photo works and displaying variations in shirt fashion styles.*

*Keywords: Shirt fashion style, hijab wearer, street fashion photography*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Fesyen menjadi bagian dalam kehidupan yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian. Perlengkapan yang dikenakan bukanlah sekedar penutup tubuh dan sebuah hiasan, tetapi lebih dari itu yaitu menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi (Jurnal *Specta*, Vol. 3, No. 1, 2019: 61-72). Fesyen yang mengalami perkembangan, seiring waktu memiliki beragam jenis. Fesyen yang terus berkembang, telah menyebar keseluruh daerah, tak terkecuali ke kota-kota kecil yang ada. Dalam dunia fesyen, dibandingkan dengan pria, wanita lebih menaruh perhatian. Sehingga tidak jarang ditemukan bahwa wanita lebih konsumtif dan mengikuti tren zaman dalam hal fesyen daripada pria. Penciptaan tugas akhir ini lebih dititik beratkan kepada wanita khususnya pengguna hijab sebagai model penciptaan karya. Pengguna hijab dipilih karena terdapat daya tarik tersendiri. Fesyen hijab yang diteliti menampilkan perpaduan dari pakaian sehari-hari. Hal tersebut menarik diteliti sebagai apresiasi pada pemilihan gaya busana dalam berpakaian seorang muslim secara kasual.

Fesyen memiliki berbagai macam gaya busana dalam penggunaannya. Dalam menampilkan suatu gaya (*style*), busana utama yang digunakan dapat dikombinasikan dengan busana lain maupun aksesoris pelengkap yang sesuai. Busana utama yang dipilih pada penciptaan ini yaitu kemeja. Dalam

penggunaannya, kemeja identik dengan formalitas. Digunakan pada acara resmi atau tertentu saja. Kebanyakan kemeja, digunakan dengan gaya formal. Melihat hal tersebut, kemeja dipilih menjadi busana utama karena timbulnya rasa keingintahuan, tentang bagaimana kemeja digunakan selain untuk gaya formal.

Fesyen yang sekarang tidak hanya untuk model profesional saja, melainkan untuk semua orang tak terkecuali para pejalan kaki. Fesyen saat ini menyebar ke berbagai tempat, tak terkecuali pada fasilitas umum yang tersedia. Fasilitas umum tidak terlepas dari keberadaan manusia, sehingga tidak menutup kemungkinan hadirnya fesyen didalamnya. Fasilitas umum merupakan sarana publik yang disediakan di setiap area terbuka dan dapat digunakan untuk kepentingan umum. Fasilitas umum dapat berubah fungsi jika berkaitan tentang fesyen. Seperti pada trotoar yang dapat berubah menjadi *catwalk* bagi para penggemar fesyen yang sedang berjalan-jalan dan hubungannya dengan fotografer dapat berubah menjadi studio foto yang sederhana. Tak hanya pada trotoar, fesyen terlihat diberbagai fasilitas umum lainnya. Dalam penciptaan ini, pemotretan dilakukan di luar ruangan dengan memperlihatkan atau pada fasilitas umum yang tersedia.

Fotografi merupakan hal yang telah dikenal kebanyakan masyarakat. Terhitung sejak awal munculnya, fotografi telah mengalami banyak perkembangan hingga saat ini. Fotografi memiliki banyak macam jenis, salah satunya yaitu fotografi fesyen. Dalam penerapannya, fotografi fesyen bertujuan untuk lebih menampilkan busana dan barang pelengkap yang

dikenakan. Fotografi fesyen terbagi menjadi beberapa jenis yaitu fotografi fesyen editorial, *High fashion photography*, fotografi fesyen katalog dan fotografi fesyen jalanan. Pada penciptaan ini, akan digunakan fotografi fesyen jalanan. Jenis fotografi yang merupakan kebalikan dari *High fashion photography*, fotografi yang menonjolkan kemewahan. Fotografi fesyen jalanan lebih menampilkan kesederhanaan dan menampilkan busana yang dikenakan dalam keseharian.

Timbul sebuah ide untuk melakukan pemotretan dengan beberapa ketentuan yang telah dijelaskan sebelumnya. Ketertarikan terhadap fesyen dalam keseharian, pengguna hijab yang memiliki daya tarik tersendiri dan kemeja yang digunakan untuk gaya busana selain gaya formal. Beberapa hal tersebut dijadikan satu kesatuan dan menjadi inti dari penciptaan kali ini. Penciptaan ini menampilkan hasil karya visual tentang kombinasi kemeja sehingga menampilkan beberapa gaya busana terutama pada pengguna hijab dengan pendekatan fotografi fesyen jalanan. Pemotretan dilakukan di luar ruangan dengan memperlihatkan atau pada fasilitas umum yang tersedia. Hasil dari pemotretan nantinya dapat memberi beragam pilihan dalam penggunaannya dan menambah karya visual dalam fotografi fesyen jalanan.

## B. Penegasan Judul

Penegasan judul dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan menjadikan satu pemikiran akan pengertian yang sesuai dengan tema dan konsep pada penciptaan kali ini. Dengan begitu perlu pemantapan judul yaitu **“Gaya Busana Kemeja Pengguna Hijab Dalam Fotografi Fesyen Jalanan”** dan akan dijelaskan beberapa pengertian-pengertian dalam judul sebagai berikut:

### 1. Gaya Busana

Suatu gaya dapat terbentuk dari unsur detail kombinasi yang membuat suatu jenis pakaian menjadi unik dan berbeda dengan pakaian lainnya (Indrianti, 2017: 44). Sedangkan busana yaitu suatu bahan seperti tekstil atau bahan lainnya yang tidak dijahit atau sudah dijahit yang disampirkan atau dipakai untuk menutupi tubuh seseorang. Pengertian yang lebih luas tentang busana yang sesuai dengan perkembangan peradapan manusia, khususnya dalam bidang busana termasuk ke dalam aspek-aspek yang menyertainya sebagai perlengkapan pakaian itu sendiri, baik dalam kelompok milineris (*millineries*) maupun aksesoris (Riyanto, 2009:1). Dalam penciptaan ini, busana yang digunakan berupa kemeja. Kemeja menjadi busana utama dalam kombinasi yang dilakukan untuk menghasilkan suatu gaya busana. Kombinasi busana yang dihasilkan, menampilkan gaya busana dalam keseharian.

## 2. Kemeja

Pengertian kemeja yaitu suatu busana luar bagian atas yang digunakan (sebutan untuk digunakan pria) dengan berbagai macam bentuk kerah, berlengan panjang bermanset dan ada pula berlengan pendek yang biasanya dikenakan untuk acara tertentu sesuai dengan kesempatan yang ada (*Fashion and Fashion Education Journal*, Vol. 1, No. 3, 2014: 40-48). Sedangkan dalam buku *Busana Pria Kemeja dan Celana* (Dewi, 2018:16) pengertian kemeja sebagai berikut:

“Kemeja banyak dikenal diseluruh penjuru dunia, sebuah pakaian atas khususnya untuk pria, pakaian ini menutupi tangan, bahu, dada hingga ke perut. Umumnya pakaian ini berkerah dan berkancing depan, berlengan panjang dan pendek dengan bahan katun, linen dan sebagainya. Kemeja berasal dari bahasa Portugis dengan sebutan “Camisa” adalah sebuah baju atau pakaian atas, terutama untuk pria. Nama lain adalah Kamisa yang masih dekat dengan bentuk aslinya, Blus dari bahasa Perancis, terutama untuk wanita dan Hem dari bahasa Belanda.”

Kemeja yang digunakan dalam penciptaan ini, terlepas dari gender dan dapat digunakan untuk wanita. Penciptaan ini lebih memfokuskan kepada wanita yaitu pengguna hijab yang sesuai dengan tema dan konsep penciptaan. Dalam penciptaan ini akan menampilkan beberapa gaya busana dari kemeja yang dapat digunakan dalam keseharian. Kemeja yang dipilih memiliki warna dan motif yang dapat mewakili beberapa pilihan dalam kegiatan sehari-hari.

## 3. Pengguna Hijab

Arti kata pengguna hijab dalam penciptaan ini merupakan orang yang menggunakan atau orang yang memakai. Sedangkan arti kata



hijab dalam buku karya Goet Poespo (2018: 181) adalah sebuah penutup kepala tradisional, yaitu sehelai scarf atau selendang, yang dikenakan oleh para perempuan muslim sebagai simbol kearifan. Memiliki bentuk yang bermacam-macam dan beberapa bentuk yang juga menutupi wajah atau badan.

Pengguna hijab yang dimaksudkan dalam penciptaan ini merupakan seorang wanita yang memakai hijab dalam kegiatan sehari-hari. Pengguna hijab yang dipilih sebagai sasaran dalam penciptaan ini yaitu remaja hingga dewasa. Kanak-kanak dan lansia tidak termasuk dalam sasaran penciptaan dikarenakan pemilihan busana dan gaya yang ditampilkan hanya sesuai dengan remaja dan dewasa.

#### 4. Fotografi Fesyen Jalanan

Fotografi fesyen merupakan cabang fotografi profesional yang mengkhususkan diri pada foto di bidang busana dan perlengkapannya. Dalam praktiknya, seorang fotografer fesyen dituntut untuk menghasilkan foto yang harmonis dan dapat memadukan busana dengan modelnya menjadi suatu kesatuan (Nugroho, 2006: 129). Fotografi fesyen bertujuan untuk memperlihatkan desain busana yang telah dibuat oleh perancang busana. Fotografi fesyen termasuk salah satu aliran fotografi yang memfokuskan pada bagaimana busana ditampilkan dan seperti apa desain busananya serta aksesoris pelengkapannya.

Fotografi jalanan merupakan salah satu jenis fotografi yang lebih mengutamakan adanya subjek (*Point Of Interest*) di ruang publik (tempat umum). Maksud dari ruang publik lebih luas dari “jalanan”, seperti di café, mall, pasar, taman, trotoar dan lain-lain. Untuk mendapatkan hasil yang menarik membutuhkan konsep, proses dan teknik-teknik yang ada di dalam fotografi (Priyantoso, 2016: 2). Dari penjelasan tersebut, fotografi jalanan dalam penciptaan ini dimaksudkan untuk melakukan pemotretan di luar ruangan dengan memperlihatkan maupun pada fasilitas umum yang ada.

Melihat kedua penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa fotografi fesyen jalanan adalah pengambilan gambar berupa busana dan perlengkapannya sebagai objek utama yang dilakukan di ruang publik. Dalam penciptaan ini, fotografi fesyen jalanan menjadi pendekatan fotografi utama yang digunakan. Pemotretan dilakukan di luar ruangan dengan memperhatikan ketentuan fotografi.

### **C. Rumusan Ide**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah penciptaan kali ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana memvisualisasikan gaya busana kemeja pada pengguna hijab yang sesuai dengan keseharian dalam fotografi fesyen jalanan?

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan

Tujuan dalam penciptaan ini sebagai berikut:

- a. Menampilkan karya fotografi, hasil pemotretan dari gaya busana kemeja pada pengguna hijab yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari melalui fotografi fesyen jalanan.
- b. Mengapresiasi gaya busana muslim keseharian wanita dalam karya fotografi.

### 2. Manfaat

Manfaat yang didapat dalam penciptaan adalah sebagai berikut:

- a. Menambah visual dalam karya fotografi fesyen jalanan yang mengangkat tentang kombinasi kemeja untuk menampilkan gaya busana pada pengguna hijab yang dapat menjadi inspirasi dalam pemilihan gaya busana untuk kegiatan sehari-hari.
- b. Memberi visual tambahan tentang beberapa gaya busana terutama pada pengguna hijab yang nantinya dapat memberi beragam pilihan dalam penggunaannya.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data sebagai referensi yang digunakan telah dipilih secara tepat untuk menjelaskan hal yang dimaksudkan dalam penciptaan kali ini. Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penciptaan ini seperti studi pustaka, observasi, eksperimen dan wawancara.

Keempat metode tersebut sesuai dengan yang diperlukan dalam penciptaan kali ini dan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dimaksudkan dalam penciptaan ini merupakan pengumpulan data dan informasi secara tertulis dari berbagai macam penulisan yang ada serta referensi-referensi yang sesuai dengan konsep penciptaan yang sedang dilakukan. Informasi tertulis diperoleh dari jurnal, skripsi dan tugas akhir yang telah ada sebelumnya. Beberapa informasi yang didapat, dipilih sesuai dengan konsep penciptaan yang sedang dilakukan kemudian dirangkum dan digunakan sebagai informasi tambahan maupun teori yang dapat menjelaskan tentang konsep dalam penciptaan secara keseluruhan.

#### 2. Observasi

Pengertian observasi adalah kegiatan terhadap suatu proses atau objek untuk merasakan dan memahami pengetahuan yang didapat dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan atau gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian lebih lanjut (diakses dari <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi> pada 19 Januari 2021 pukul 16:34 WIB). Observasi dilakukan untuk menambah informasi yang diperlukan sesuai dengan konsep penciptaan. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan keadaan sekitar secara langsung maupun

melalui media sosial. Dalam penciptaan ini, observasi dilakukan di Kota Blitar, Jawa Timur. Kota tersebut dipilih sebagai tempat pemotretan karena memperlihatkan penyebaran fesyen yang terjadi, tak terkecuali di kota-kota kecil seperti Kota Blitar. Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang nantinya dapat digunakan dalam penciptaan ini, seperti lokasi pemotretan, keadaan di lokasi dan perlengkapan apa saja yang perlu disiapkan.

### 3. Eksperimen

Eksperimen yang dimaksud merupakan metode yang dilakukan dengan beberapa percobaan pemotretan saat proses pemotretan berlangsung. Dalam Jurnal Komunikasi (Jurnal Komunikasi, 2006: 37-48), pengertian eksperimen yaitu penelitian yang melihat suatu hubungan tentang sebab akibat dari satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel kontrol.

Dalam penciptaan ini, eksperimen yang dimaksud yaitu untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan konsep. Eksperimen dilakukan dengan mencoba berbagai hal yang diperlukan dalam penciptaan. Eksperimen yang dilakukan berpengaruh pada tatanan busana dan teknik fotografi. Pada busana, berupa penyesuaian busana dengan konsep dan busana dengan latar belakang pemotretan. Sedangkan pada teknik fotografi akan diatur dengan ketentuan yang digunakan dalam fotografi seperti komposisi, pencahayaan dan lain-lain sesuai konsep.

#### 4. Wawancara

Wawancara dalam penciptaan ini dimaksudkan untuk mendapat dan menambah informasi. Wawancara berupa beberapa pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada responden untuk mendapat informasi yang diperlukan seputar penciptaan. Narasumber yang dipilih merupakan model pemotretan, dimana narasumber berhubungan langsung dengan penciptaan ini. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berfokus pada fesyen dan gaya busana kemeja. Data yang diperoleh merupakan data secara lisan dan data tertulis. Data yang telah didapatkan, kemudian diolah lebih lanjut dan digunakan sebagai informasi tambahan dalam penciptaan.

